



Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Rusydan Zakaria ^{1*}, Giantoro Pamungkas ², Dewi Adelya ³, Latifa Khoirunnisa ⁴, Gita Cahyani ⁵

¹⁻⁵ Universitas Pamulang, Indonesia

Alamat : Jl. Raya Jakarta Km 5 No.6, Kalodran, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten, Indonesia

Email : tukangabsen623@gmail.com ^{1*}, dosen03025@unpam.ac.id ², dewiadel94@gmail.com ³,
latifakhoirunnisa22@gmail.com ⁴, cahyanicita932@gmail.com ⁵

Abstract This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, and company size on company value, focusing on companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Using data from 2023, this study applies a quantitative method with multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that profitability as measured by Return Of Equity (ROE) has a positive and significant effect on company value, which means that companies with high profitability tend to have better market value. Conversely, leverage as measured by Debt to Equity Ratio (DER) shows varying results; although in some cases it has a positive effect, there are also findings that indicate that leverage does not always increase company value significantly. Company size, as measured by total assets, does not show a significant effect on company value in this context. This indicates that although company size can provide greater access to capital, other factors such as profitability and debt management strategies are more important in increasing company value. This study provides important insights for investors and company managers to understand the key factors that affect company value, and highlights the importance of focusing on profitability and wise debt management in their business strategies.

Keywords: Profitability, leverage, company size, company value

Abstract Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan data dari tahun 2023, penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return Of Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai pasar yang lebih baik. Sebaliknya, leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan hasil yang bervariasi; meskipun dalam beberapa kasus berpengaruh positif, ada juga temuan yang menunjukkan bahwa leverage tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Ukuran perusahaan, yang diukur dengan total aset, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam konteks ini. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ukuran perusahaan dapat memberikan akses lebih besar terhadap modal, faktor-faktor lain seperti profitabilitas dan strategi pengelolaan utang lebih menentukan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi investor dan manajer perusahaan untuk memahami faktor-faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta menyoroti pentingnya fokus pada profitabilitas dan pengelolaan utang yang bijaksana dalam strategi bisnis mereka.

Kata kunci : Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat. Menurut Aida (2020), persaingan yang ada menuntut perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tetap tercapai. Perusahaan yang mampu bersaing dan unggul tentunya harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui

nilai perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018). Melalui kinerja keuangan ini, nilai perusahaan dapat ditentukan. Semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya disaat kinerja perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun (Jihadi dkk., 2019).

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yang secara prinsip mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri, seperti nilai kurs, inflansi, dan pertumbuhan pasar (Kadim dkk., 2018). Oleh karena itu nilai perusahaan akan berbeda untuk setiap perusahaan disetiap sektor industry.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Zuhroh, 2019). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Equity (ROE), karena ROE mampu menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih, sehingga ROE dapat menggambarkan seberapa efektif perusahaan mengelola modal yang diperoleh dari investor untuk menciptakan laba bersih (Sabrin dkk, 2016). Hasil penelitian Sondakh (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ichani & Susanti (2019) dan Tui dkk., (2017) yang juga menyimpulkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Leverage merupakan kemampuan suatu entitas dalam melunasi hutang lancar maupun hutang jangka panjang, atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan menggunakan hutang (Jeleel & Olayiwola, 2017). Rasio leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan total hutang terhadap total ekuitas pemegang saham (Bintara, 2020). Semakin tinggi rasio utang terhadap modal, maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus dibayar baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang. Perusahaan dengan rasio utang terhadap modal yang kecil akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dari investor.

Penelitian Al-Slehat (2020) menghasilkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal akan memberikan harapan atas return yang maksimal sehingga akan berimbas pada

pencapaian nilai perusahaan yang optimal. Penelitian mengenai pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan juga telah diteliti oleh Fajaria & Isnalita (2018), dan Wicaksono (2018) dengan hasil bahwa variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa setiap ada penambahan hutang, maka akan menurunkan nilai perusahaan secara signifikan (Mery et al., 2017).

Ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian ini menggunakan proksi ukuran perusahaan dengan total penjualan. Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh Laksono (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang besar lebih diminati daripada perusahaan kecil, sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami perkembangan yang pesat mendapatkan keuntungan berupa citra positif perusahaan yang dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan juga diteliti oleh Lubis dkk (2021). yang mendukung hasil penelitian Laksono.

Tabel 1 Perbandingan Price Book To Value, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dari tahun 2019 sampai 2023

Nama Perusahaan	Tahun	PBV	ROE	DER	Size
		%	%	%	
PT Mayora Indah Tbk	2019	6,25	0,21	0,92	30,58
PT Mayora Indah Tbk	2020	5,49	0,19	0,75	30,62
PT Mayora Indah Tbk	2021	5,43	0,11	0,75	30,62
PT Mayora Indah Tbk	2022	4,79	0,15	0,74	30,73
PT Mayora Indah Tbk	2023	4,02	0,21	0,56	30,8

Sumber: Data diolah peneliti

Hasil pengamatan peneliti atas pengaruh kinerja terhadap nilai perusahaan tidak konsisten, sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami penurunan dari 0.21 menjadi 0.11 dan pada tahun 2022 ke 2023 mengalami peningkatan dari 0,15 menjadi 0,21 namun price book to value (PBV) menurun dari tahun 2019 sampai 2023 dari 6,25 menjadi 4,02. Hal ini bertentangan dengan konsep yang dinyatakan Husnan (2015) bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat, dengan demikian semakin tinggi rasio ini maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi investasi yang digunakan. Hal ini memungkinkan perusahaan membiayai investasi dari dana yang berasal dari sumber internal yang tersedia dalam laba ditahan, sehingga informasi dalam ROE akan menjadi nilai positif bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang kondisi keuangannya baik akan menunjukkan rasio leverage yang rendah atau minimal sama. Namun jika dilihat dari Tabel 1 terdapat penurunan pada tingkat utang atau leverage yang dihitung menggunakan nilai DER menunjukkan perusahaan PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 sampai 2023 mengalami penurunan dari 0.92 menjadi 0.56. Hal ini bertentangan dengan konsep yang dinyatakan Syammsuddin (2016) bahwa leverage yang semakin tinggi menunjukkan risiko investasi yang semakin besar. Perusahaan dengan leverage yang rendah memiliki risiko investasi yang rendah, karena pada kondisi tersebut menandakan seberapa besar hutang pada perusahaan tersebut dan seberapa besar tingkat risiko yang akan diterima investor jika menanamkan modalnya. Rendahnya minat investor dalam membeli saham menunjukkan rendahnya permintaan terhadap saham perusahaan sehingga akan menurunkan harga saham. Harga saham yang rendah akan membuat nilai perusahaan ikut menurun, sehingga adanya leverage yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan pada tabel di atas yang diukur dari total penjualan pada sub sektor makanan dan minuman menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 sampai 2023 mengalami peningkatan dari 30,58 menjadi 30,80 Hal ini sejalan dengan konsep apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yaitu penelitian dengan bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI atau www.idx.co.id. Sedangkan data yang digunakan penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode 2019-2023 pada perusahaan industri sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Persamaan regresi linier berganda dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Profitabilitas

X2 = Leverage

X3 = Ukuran Perusahaan

Persamaan regresi yang dihasilkan melalui proses perhitungan tidak selalu merupakan model atau persamaan yang baik untuk melakukan estimasi terhadap variabel independennya. Untuk mengetahui ketepatan model regresi sampel dalam menaksir nilai aktualnya dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari semua variabel. Penelitian ini menggunakan nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen, profitabilitas (ROE), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (Size) sebagai variabel independen.

Berdasarkan Tabel 2, didapatkan informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini. Variabel Nilai Perusahaan yang di proksikan dengan Price Book Value memiliki nilai tertinggi sebesar 6,25 dan nilai terendah 4,02. Sedangkan rata-rata Price Book Value perusahaan sektor makanan dan minuman

sebesar 5,1960 dan standar nilai deviasi sebesar 0,83665. Kemudian nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi data relatif seragam.

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	5	402,00	625,00	519,6000	83,66481
ROE	5	11,00	21,00	17,4000	4,33590
DER	5	56,00	92,00	74,4000	12,73970
Valid (listwise)	N 5				

Sumber: Data diolah peneliti

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Equity memiliki nilai tertinggi sebesar 21,00 dan nilai terendah 11,00. Sedangkan rata-rata Return On Equity perusahaan sektor makanan dan minuman sebesar 17,4000 dan nilai standar deviasi sebesar 4,33590. Kemudian nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi data relatif seragam. Variabel Leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio memiliki nilai tertinggi 92,00 dan nilai terendah 56,00. Sedangkan rata-rata Debt to Equity Ratio sebesar 74,4000 dan nilai standar deviasi sebesar 12,73970. Kemudian nilai standar deviasi pun lebih kecil daripada nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa variasi data relatif seragam

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-1081.051	3604.853	
	PBV	1.428	18.960	.097
	ROE	-127.105	109.855	-.447
	DER	68.056	124.471	.704

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai konstanta sebesar -1081.051, nilai β_1 sebesar 1.428, nilai β_2 sebesar -127.105 dan β_3 sebesar 68.056. Dengan demikian dapat dibentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1081.051 + 1.428 X_1 - 127.105 X_2 + 68.056 X_3$$

Apabila nilai X_1 , X_2 , dan X_3 adalah 0 maka nilai perusahaan berkurang sebesar -1081.051. Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman ini dipengaruhi oleh X_3 dan variabel ini harus menjadi perhatian khusus karena variabel inilah yang akan memiliki kekuatan dalam meningkatkan nilai perusahaan (menghilangkan kemungkinan nilai perusahaan menurun karena konstanta negative) karena koefisien yang lebih besar dari X_1 dan X_2 . X_1 koefisien nya positif artinya apabila X_1 naik 1 akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1.428.

Tabel 4 Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5170101.482	3	1723367.161	1.904	.479 ^b
	Residual	905349.718	1	905349.718		
	Total	6075451.200	4			

Sumber: Data diolah peneliti

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yang menyatakan adanya pengaruh antara Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan Tabel 4 pada sektor makanan dan minuman diperoleh nilai F hitung 1.904 dan nilai signifikan F hitung sebesar 0,479, yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen., dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka H_0 akan ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka H_0 akan diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	31,186	,030		1035,154	,001
	Price Book Value	-,173	,016	-1,582	-10,934	,058
	Return Of Equity	,235	,092	,111	2,563	,237
	Debt Of Equity	,462	,104	,642	4,438	,141

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 5 pada sektor makanan dan minuman diperoleh nilai t hitung profitabilitas (ROE) sebesar 2,563 dan nilai signifikan t hitung sebesar 0,237. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya nilai t hitung leverage (DER) sebesar 4,438, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif Leverage secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian nilai t hitung Price Book Value (PBV) sebesar -10,934, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

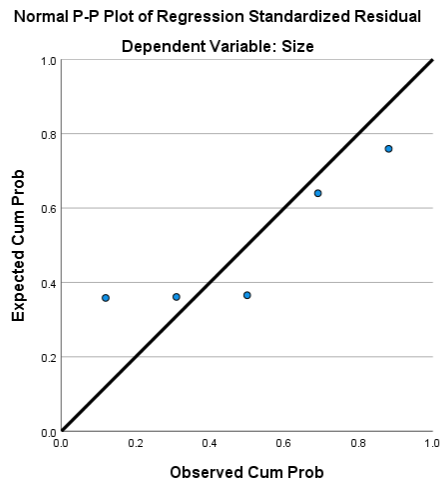
Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.851	.404	951.49867

Sumber: Data diolah peneliti

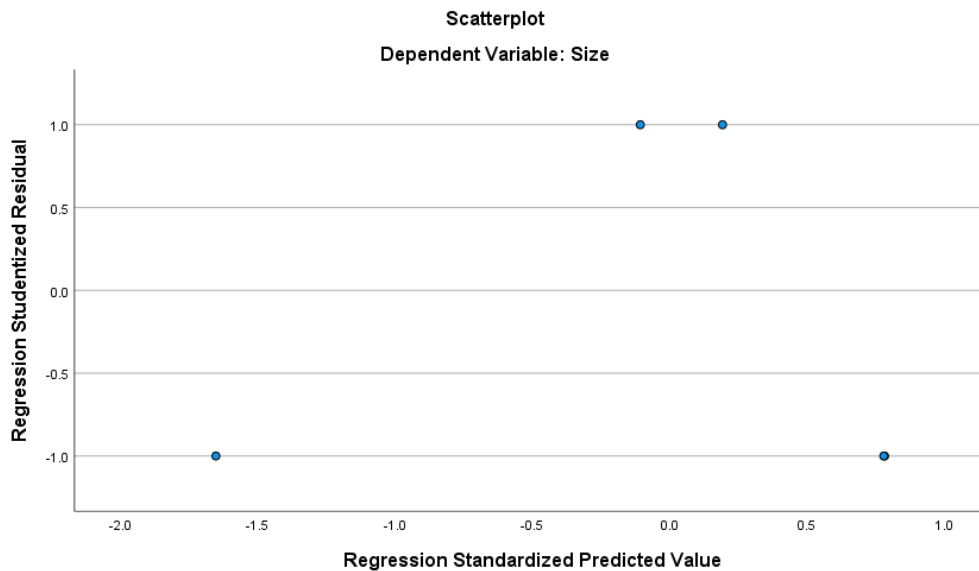
Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Berdasarkan hasil uji pada Tabel 6 diketahui nilai adjusted R Square pada sektor makanan dan minuman sebesar 0,851 hal ini berarti 85,1% variabel dependen Nilai Perusahaan dipengaruhi variabel independent yaitu Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan sisanya 14,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 8 Uji Scatterplot



Sumber: Data diolah peneliti

Tabel 9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		475.74933463
Most Differences	Extreme Absolute		.354
	Positive		.354

	Negative	-.234
Test Statistic		.354
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.040
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d		.035
	99% Confidence Interval	Lower Bound .031
		Upper Bound .040

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 9 pada sektor makanan dan minuman diperoleh bahwa PBV, ROE, & DER tidak berpengaruh terhadap Size karna nilai signifikan < 0,05.

Pembahasan

Sesuai dengan signaling theory yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal pada pengguna laporan keuangan, terkhusus para investor yang akan melakukan investasi. Sinyal ini merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisis pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news) bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini sesuai dengan konsep signaling theory yang menyatakan bahwa ketika investor menerima informasi yang baik (good news) terhadap kinerja suatu perusahaan, maka investor akan bereaksi yaitu membeli saham. Semakin banyak investor yang tertarik, maka harga saham yang tercipta akan meningkat, dan meningkatnya harga saham membuat nilai perusahaan akan meningkat pula. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan bersama-sama tidak berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan. Tingkat ROE yang rendah menunjukkan adanya sinyal negatif yang diberikan perusahaan kepada stakeholder, hal ini yang nantinya dapat berpengaruh pada keputusan investasi. Sesuai dengan signaling theory yang menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal pada pengguna laporan keuangan, terkhusus pada investor yang akan melakukan investasi.

Hasil empiris menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Hal ini karena pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak ada perusahaan mengalami kenaikan return on equity setiap tahunnya bahkan beberapa mengalami penurunan, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah melemahnya saham yang dipicu lemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar. Temuan ini mengindikasikan return on equity yang tinggi dari perusahaan makanan dan minuman mampu memperlihatkan kinerja perusahaan dimana apabila kinerja suatu perusahaan meningkat, maka akan diikuti oleh akan meningkatnya return yang akan diperoleh oleh para investor.

Tinggi dan rendahnya DER dapat memberi sinyal kepada para investor terkait dengan informasi pemenuhan kewajibannya berupa hutang, yang akan berpengaruh kepada nilai perusahaan itu sendiri. Dengan adanya DER akan meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan dan berdampak pada laba yang dihasilkan akan meningkat. Hasil empiris menunjukkan bahwa leverage secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Leverage memiliki nilai koefisien yang besar yaitu 68.056 oleh karena variabel ini berpengaruh signifikan dan memiliki koefisien yang besar maka variabel ini menjadi penentu dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor ini. Ukuran perusahaan yang meningkat menunjukkan ukuran perusahaan yang baik. Peningkatan yang terjadi mengindikasikan bahwa perusahaan terus mengalami perkembangan usaha sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Pada perusahaan yang berukuran besar, manajer akan berusaha memaksimalkan kemampuannya mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena pada perusahaan besar cenderung menjadi sorotan masyarakat. Berdasarkan hasil pengujian parsial, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman.

Hal ini diartikan bahwa ukuran perusahaan bukan menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi. Hal ini berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan berdampak baik dengan nilai perusahaan. Karena akan memberikan kemudahan untuk memperoleh pendanaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bukan menjadi halangan untuk investor melakukan investasi karena ukuran perusahaan yang rendah. Prospek yang baik menjadi hal utama dalam

menanamkan sahamnya bukan berpacu pada ukuran perusahaannya, karena sebesar apapun nilai perusahaan jika prospeknya kurang bagus maka akan mengurangi minat investor.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Leverage secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk.

REFERENCES

- Aida, S. D. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 47–57.
- Al-Slehat, Z. A. F. (2020). Impact of financial leverage, size, and assets structure on firm value: Evidence from the industrial sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109–120. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>
- Bintara, R. (2020). The effect of working capital, liquidity, and leverage on profitability. *Saudi Journal of Economics and Finance Abbreviated*, 4(1), 28-35.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar manajemen keuangan*. Alfabeta.
- Ichsani, S., & Susanti, N. (2019). The effect of firm value, leverage, profitability, and company size on tax avoidance in companies listed on index LQ45 period 2012-2016. *Global Business and Management Research*, 11(1), 307-313.
- Jeleel, A., & Olayiwola, B. (2017). Effect of leverage on firm performance in Nigeria: A case of listed chemicals and paints firms in Nigeria. *Global Journal of Management and Business Research*, 17(2), 14-24.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423-431.
- Kadim, K. A., Nardi, S., Hendro, W., Dessy, A., & Endang, K. (2018). The effects of bank soundness with the RGEC approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) of leverage and its implications on company's value of state banks in

Indonesia for the period of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.

- Laksono, R. T. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Proceeding of the URECOL*, 226-232.
- Mery, K. N. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. (Unpublished doctoral dissertation). Riau University.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(1), 81–96. <https://doi.org/10.15408/ess.v11i1.20338>
- Sabrin, A., Sarita, B., Takdir, D., & Sujono, C. (2016). The effect of profitability on firm value in manufacturing companies at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Engineering and Science*, 5(10), 81-89.
- Sondakh, R. (2019). The effect of dividend policy, liquidity, profitability, and firm size on firm value in financial service sector industries listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 period. *Accountability*, 8(2), 91-101.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen keuangan perusahaan*. Rajawali Pers.
- Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants of profitability and firm value: Evidence from Indonesian banks. *IRA-International Journal of Management & Social Sciences*, 7(1), 84–95. <https://doi.org/10.21013/jmss.v7.n1.p10>
- Wicaksono, P. G. (2018). The effect of dividend policy, profitability, leverage, and good corporate governance on firm value (Study on banking sector listed on the Indonesian Stock Exchange period 2013-2016). (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Jenderal Soedirman.
- Zuhroh, I. (2019). The effects of liquidity, firm size, and profitability on the firm value with mediating leverage. *KnE Social Sciences*, 3, 203–230.